

KEY INDICATOR

15/04/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.50	4.75	(25.00)	(150.00)
10 Yr (bps)	7.94	7.97	(3.10)	27.90
USD/IDR	15,575.00	15,645.00	-0.45%	10.78%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,625.91	-1.71%	-26.57%	11.86
MSCI	5,091.00	-2.53%	-30.15%	12.04
HSEI	24,145.34	-1.19%	-14.35%	10.51
FTSE	5,597.65	-3.34%	-25.78%	13.81
DJIA	23,504.35	-1.86%	-17.64%	18.87
NASDAQ	8,393.18	-1.44%	-6.46%	27.31

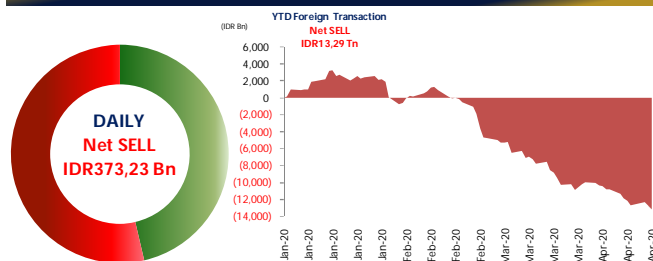
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	19.87	-1.19%	-68.66%	-67.46%
COAL	USD/TON	62.25	-0.80%	-26.20%	-8.05%
CPO	MYR/MT	2,261.00	0.49%	5.56%	-25.92%
GOLD	USD/TOZ	1,717.03	-0.58%	33.31%	13.17%
TIN	USD/MT	15,093.00	-2.35%	-26.64%	-12.12%
NICKEL	USD/MT	11,773.00	-0.98%	-9.38%	-16.06%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ANTM	RUPS	
BTPS	RUPS	
PTPP	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar -1,86% pada perdagangan Selasa Rabu (15/04) diikuti oleh pelemahan indeks S&P 500 (-2,20%) dan Nasdaq (-1,44%). Pelemahan indeks disebabkan oleh beberapa sentimen negatif seperti: 1) Rilisnya data penjualan ritel yang menurun 8,7% MoM, dan menjadi penurunan terendah sejak 1992; 2) Rilisnya Indeks Manufaktur Empire State yang sebesar -78,2 yang menunjukkan penurunan signifikan terhadap daya beli masyarakat; 3) Rilisnya data laporan keuangan Bank of America, Goldman Sachs dan Citigroup yang mencatatkan penurunan laba di atas 45% YoY dan 4) Data IMF yang memproyeksikan bahwa ekonomi global akan menurun 3% YoY lebih buruk daripada krisis tahun 2008. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) US *Initial Jobless Claims* per Mar-2020; 2) German *Consumer Price Index* per Mar-2020; 3) Eurozone *Industrial Production* per Feb-2020.

Domestic Updates

1. Neraca dagang Indonesia pada Mar-2020 mencatatkan surplus sebesar USD743,4 juta (vs USD2,34 miliar pada Feb-2020). Hal tersebut disebabkan oleh surplus sektor non-migas yang mencapai USD1,68 miliar walaupun sektor migas mencatatkan defisit USD932,6 juta. Adapun, nilai ekspor mencapai USD14,09 miliar (+0,23% MoM) dan nilai impor mencapai USD13,35 miliar (+15,6% MoM).
2. Utang Luar Negeri (ULN) mencapai USD407,5 miliar pada Feb-2020 (+5,4% YoY). Peningkatan ULN disebabkan oleh perlambatan ULN sektor publik (pemerintah dan bank sentral) menjadi USD203,3 miliar. Selain itu ULN sektor swasta (termasuk BUMN) mencapai USD204,2 miliar.

Company News

1. TINS mencatatkan pertumbuhan pendapatan pada FY19 sebesar 75,13% YoY menjadi Rp19,30 triliun. Kenaikan pendapatan berasal dari penjualan logam timah sebesar Rp17,72 triliun (vs Rp9,74 triliun pada FY18). Selain itu, beban usaha juga meningkat 82,79% YoY menjadi Rp18,17 triliun serta beban umum dan administrasi yang meningkat menjadi Rp1,05 triliun. Sehingga, perseroan mencatatkan rugi bersih Rp611,28 miliar. (Kontan)
2. BYAN memperpanjang penghentian kegiatan operasional PT Bara Tabang (PT BT), PT Fajar Sakti Prima (PT FSP), dan PT Indonesia Pratama (PT IP) hingga 14 Mei 2020. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mencegah penularan virus Covid-19 di Indonesia yang semakin meningkat serta melaksanakan *social distancing* yang dianjurkan pemerintah. (Market Bisnis)
3. DMAS akan membagikan dividen sebesar Rp42 per saham untuk tahun buku FY19 dengan rasio pembayaran dividen mencapai 150% dari perolehan laba bersih. Adapun, sebanyak 57,28% DMAS dimiliki oleh PT Sumber Arusmulia dan 25% dimiliki oleh Sojitz Corporation. Sehingga, PT Sumber Arusmulia akan menerima Rp1,15 triliun dari pembagian dividen dan Sojitz Corporation akan menerima Rp505,68 miliar. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar -1,71% di level 4.625,91 pada perdagangan Rabu (15/04) diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp373,23 miliar. Pelemahan indeks terjadi di tengah pelemahan bursa global dan regional Asia atas ketidakpastian yang disebabkan oleh Covid-19. Di sisi lain, sentimen dari *quantitative easing* yang dilakukan oleh BI masih belum cukup untuk mendorong laju indeks. Namun neraca perdagangan Indonesia yang mencatatkan surplus berhasil menopang penguatan nilai tukar. Sehingga, nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp15.575. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak di rentang 4.561-4.750 di tengah penantian data penjualan motor per Mar-2020. **Today's recommendation: MAPI, BSDE, BRPT, ADRO.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
MAPI	605	Buy on Weakness	Selama MAPI tidak terkoreksi di bawah 500, maka MAPI akan melanjutkan penguatannya untuk membentuk wave [c] dari wave 4.
BSDE	845	Buy on Weakness	Selama BSDE tidak kembali terkoreksi ke bawah area 750, maka pergerakan BSDE saat ini sedang berada di awal wave [v] dari wave 1.
BRPT	995	Sell on Strength	Pergerakan BRPT sudah berada diakhir wave [v] dari wave A, dimana penguatan BRPT sudah relatif terbatas dan rentan untuk terkoreksi untuk membentuk wave B.
ADRO	1,045	Sell on Strength	Selama ADRO tidak menguat menembus 1,200, dimana level ini sebagai level <i>resistance</i> terdekat, maka ADRO sudah berada di akhir wave (b) dari wave [b].



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

